

# KEBIJAKAN KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN JKN

Direktur Jenderal  
Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan

**SOSIALISASI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
BIDANG KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN TAHUN 2015  
Batam, 10 Desember 2015**

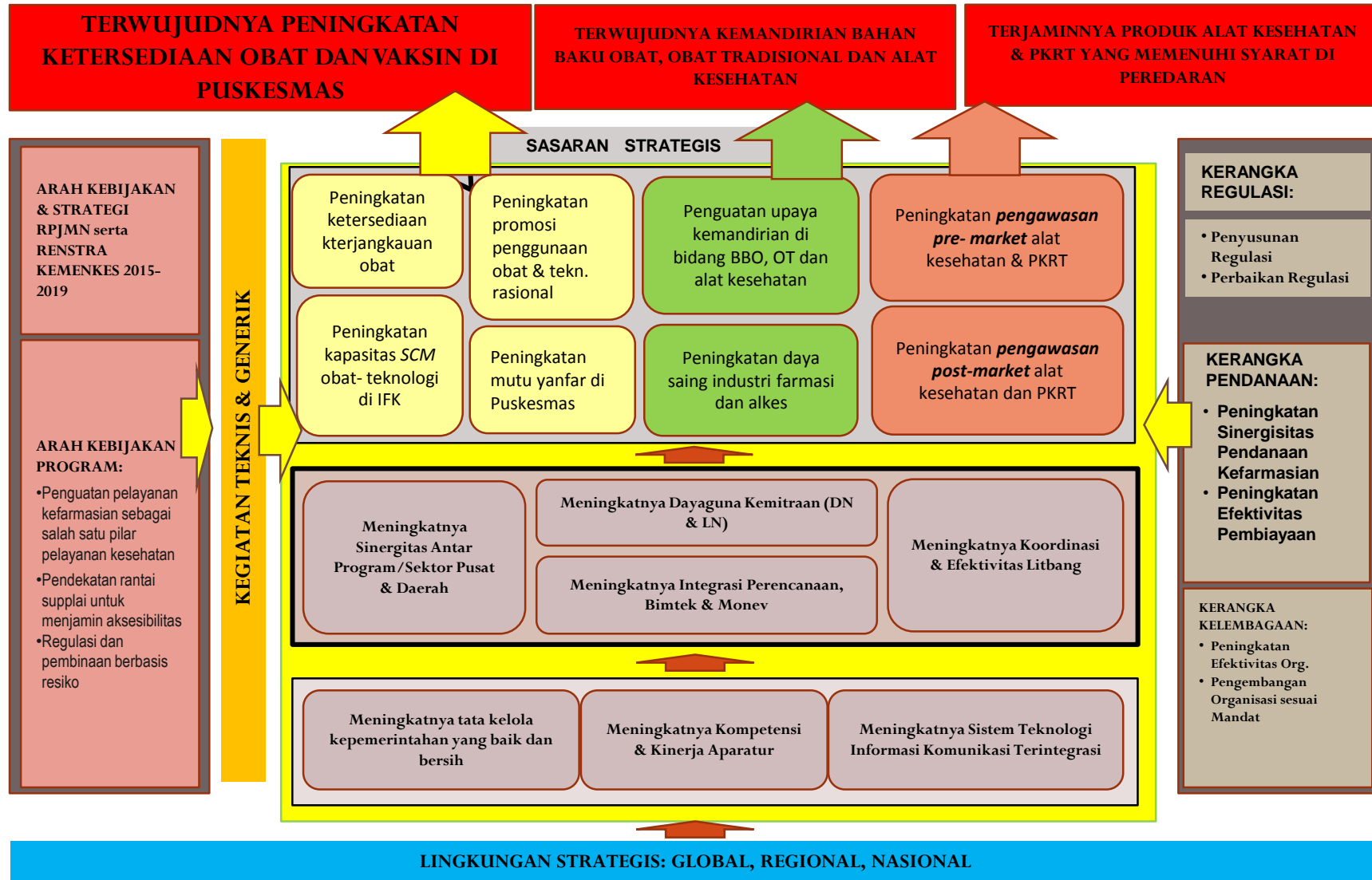
# Sistematika Presentasi

- Pendahuluan
- Kebijakan dan Strategi Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Skema JKN
- Monitorin dan Evaluasi

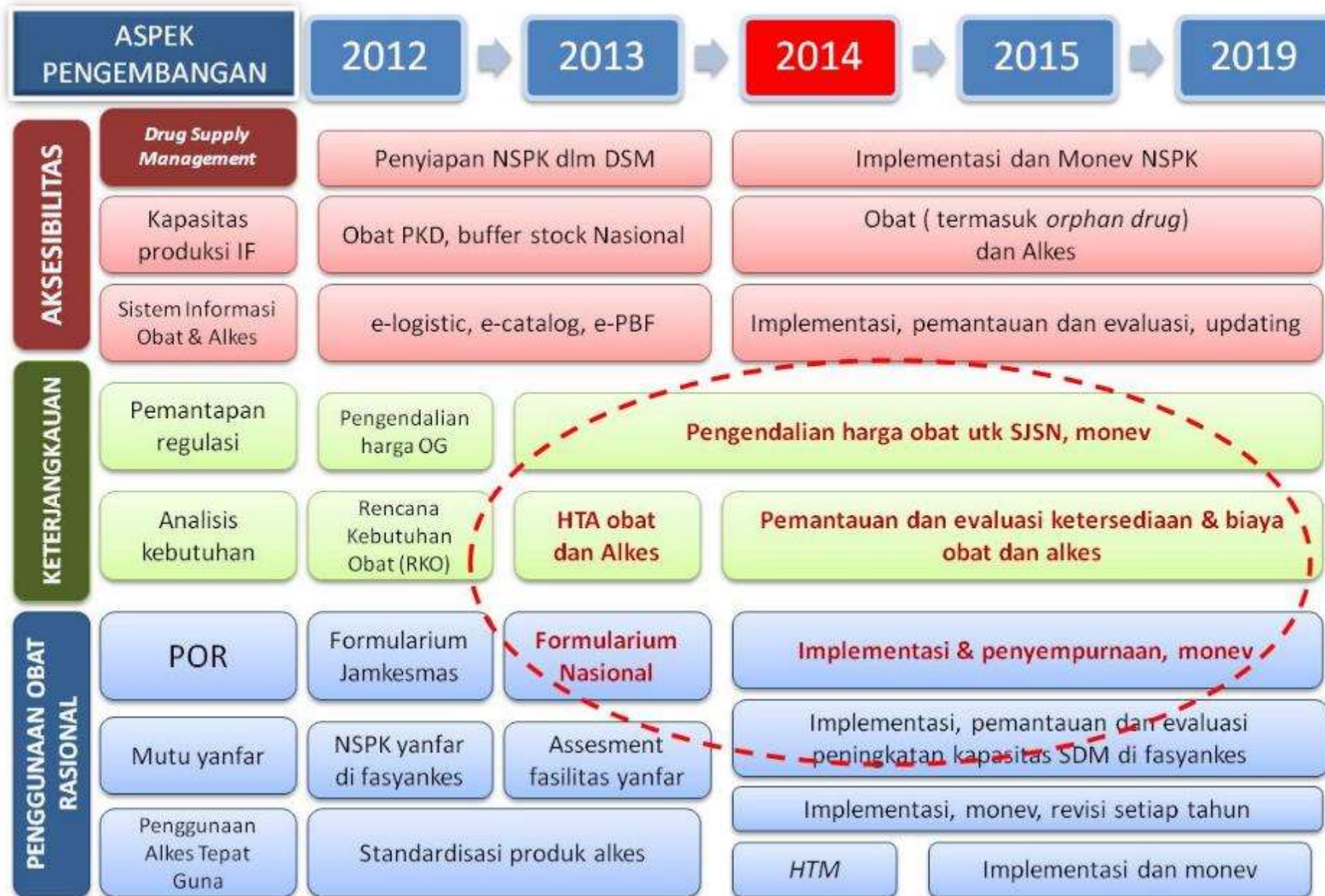
# I. PENDAHULUAN

---

# PETA STRATEGI 2015-2019: KEMANDIRIAN, AKSES, MUTU SEDIAAN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN



# ROADMAP PENGEMBANGAN FARMASI DAN ALKES



## KETERKAITAN SASARAN PROGRAM DENGAN INDIKATOR 2015-2019

PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN TERKAIT PERAN APT
<b>PROGRAM PEMBINAAN UPAYA KESEHATAN</b>	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang terakreditasi (350-5.600)
		Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi (233-477)
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	Jumlah puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan (2.700-4.700)
<b>PROGRAM KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN</b>	Meningkatnya akses dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) : - Mutu Pelayanan Kefarmasian - Penggunaan Obat Rasional	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas (77-90)
		Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar (50-70)
		Persentase penggunaan obat rasional di puskesmas (77-90)

## II. KEBIJAKAN & STRATEGI PROGRAM

---

# Kebijakan Meningkatkan Ketersediaan dan Keterjangkauan Obat

1

Meningkatkan ketersediaan dan penggunaan obat generik.

2

Meningkatkan implementasi FORNAS, e-katalog bersinergi dengan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan

3

Meningkatkan kemampuan produksi BBO akan membuka jalan produksi obat generik pertama dan biosimilars di Indonesia → mempengaruhi turunnya harga obat paten



**Review Pola Pelayanan Obat Dari  
Dana Kapitasi**



**Gerakan Nasional  
Masyarakat Peduli Obat  
(GNMPO)**



**Evaluasi Penggunaan Obat  
(EPO)**



**Pusat Komunikasi &  
Informasi bagi Apoteker**

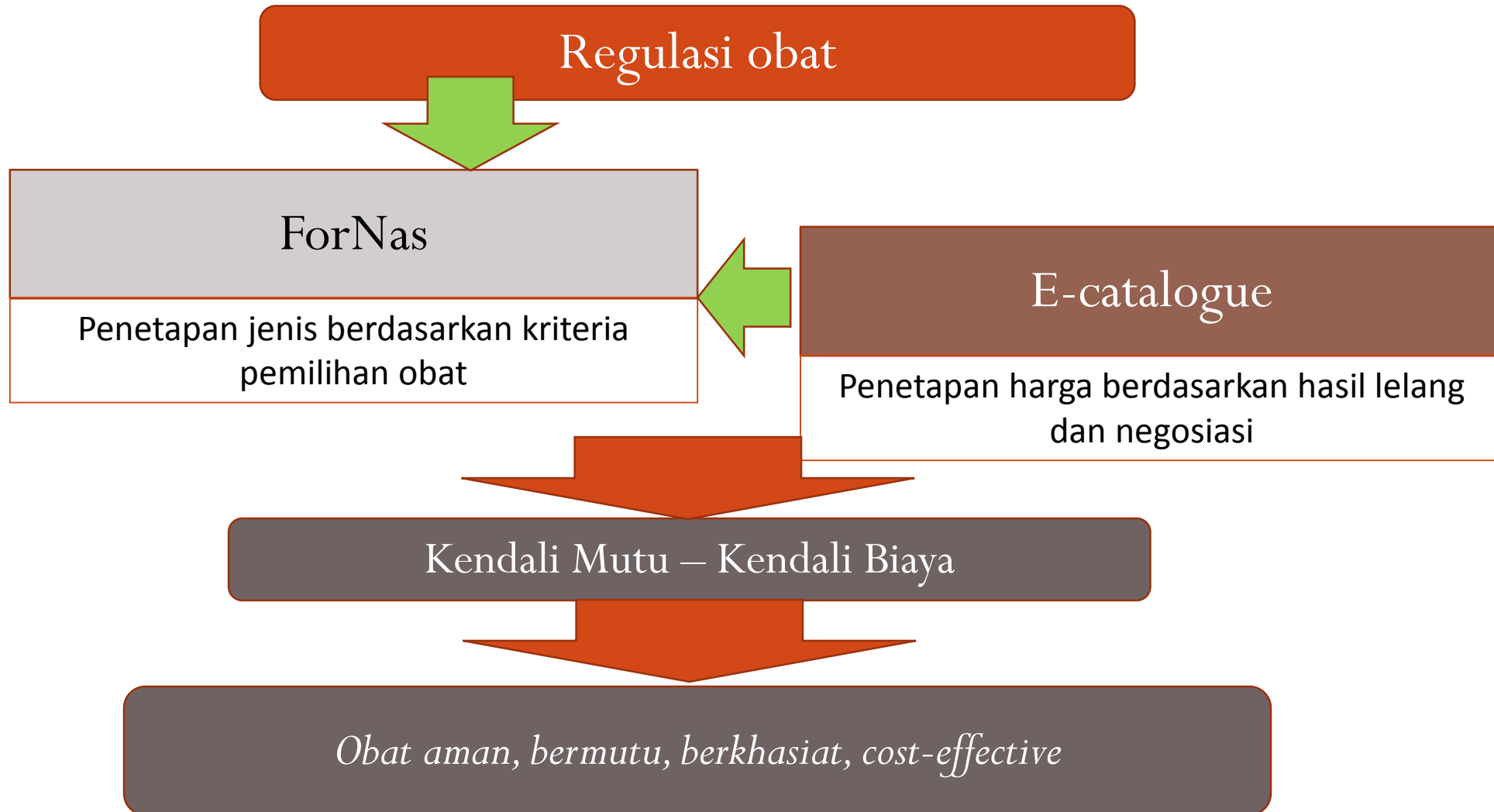


**Sistem Pelaporan  
Yanfar secara  
Elektronik**

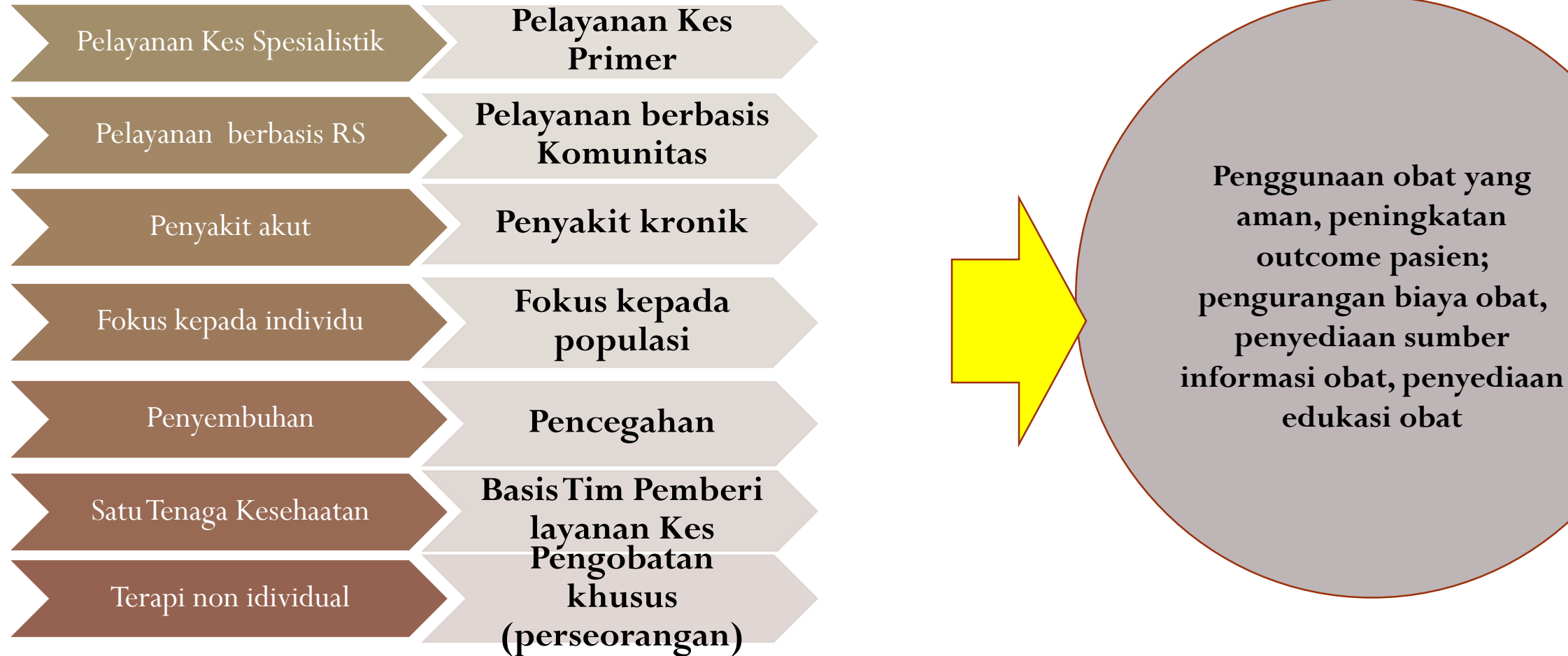


**Modul Pembelajaran Jarak  
Jauh Yanfar**

# Upaya Peningkatan Ketersediaan dan Keterjangkauan Obat dalam JKN

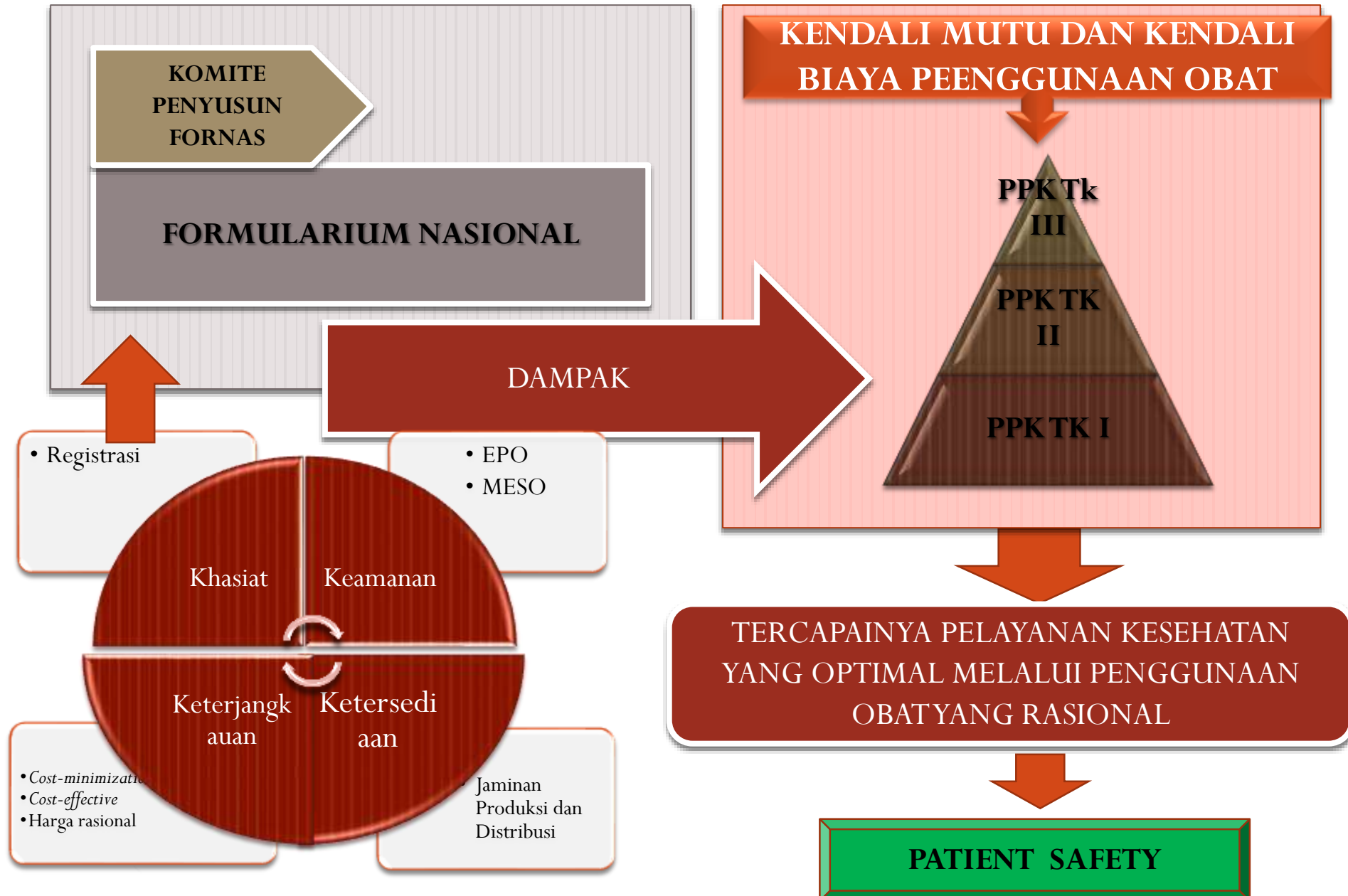


# TRANSFORMASI APOTEKER DI BIDANG PELAYANAN KEFARMASIAN



Diadaptasi dari American Association of Colleges of Pharmacy Commission to Implement Change

# DAMPAK FORNAS BAGI PELAYANAN KESEHATAN



# IMPLEMENTASI *e-CATALOGUE* OBAT



# ecatalogue

Alat Kesehatan

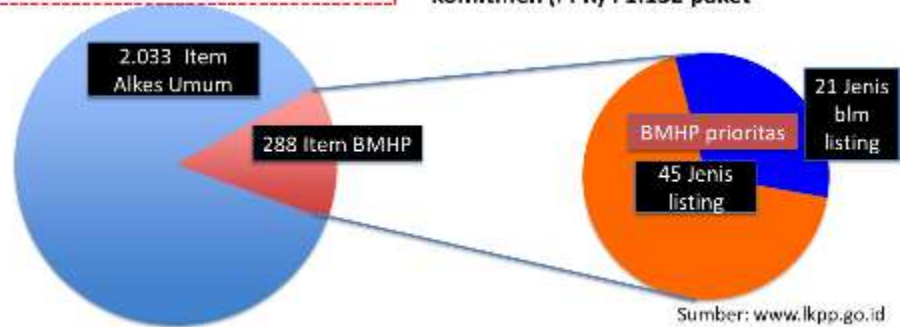
Inpres No 1 Tahun 2015 tentang Percepatan pengadaan barang dan jasa

Perpres No 4 Tahun 2015 tentang Perubahan keempat atas Perpres No 54 tahun 2010

Melakukan percepatan pengembangan sistem untuk e-procurement dan penerapan e-purchasing yang berbasis e-catalogue

Katalog elektronik atau E-Catalogue adalah sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis dan harga barang tertentu dari berbagai Penyedia Barang/Jasa Pemerintah

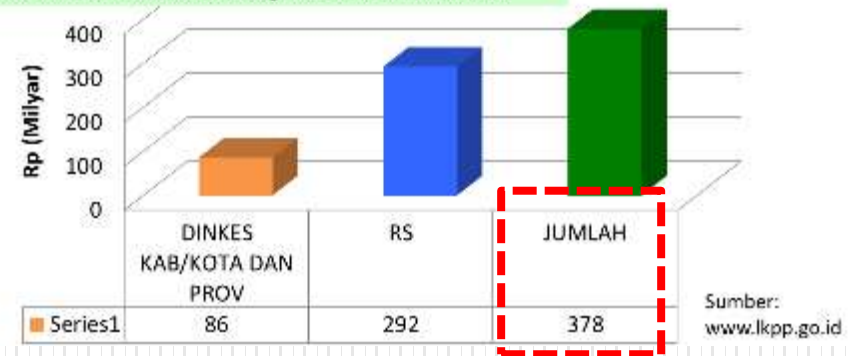
Per Tanggal 3 Februari 2015 Jenis alat kesehatan yang telah listing di e-katalog alkes sebanyak 2.321 Jenis item. Penyedia sebanyak 38 dan paket yang telah disetujui pejabat pembuat komitmen (PPK) : 1.132 paket



Jumlah Alkes DN dan LN di e-Katalog Alkes per 3 Februari 2015



Nilai Transaksi Alkes melalui e-Katalog Alkes Per Januari 2015.



## E-Watch Alkes

Sistem online pengawasan dan pelaporan alat kesehatan Nasional



### NAWA CITA

7. MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENGERAKAN SEKTOR SEKTOR STRATEGIS EKONOMI DOMESTIK

**INPRES NO 2 TAHUN 2009** Tentang Penggunaan Produk Dalam negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

---

### III. MONITORING & EVALUASI KEBIJAKAN-STRATEGI

## MONEV IMPLEMENTASI *e-CATALOGUE* OBAT (1)

Untuk monev data realisasi *e-catalogue* terhadap rencana kebutuhan obat (RKO)

Menggunakan data realisasi *e\_purchasing* di LKPP, realisasi manual Kemkes dari Industri Farmasi secara berkala

Kapasitas produksi Industri Farmasi, *Vendor Listed Performance*



# MONEV IMPLEMENTASI *e-CATALOGUE* OBAT (2)

**LKPP**



**Kemenkes**



**Aplikasi  
Rencana  
Kebutuhan  
Obat (RKO)  
Aplikasi Data  
Realisasi  
Manual  
dll**

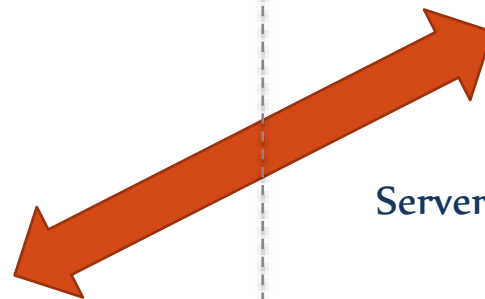
Server e-Catalog  
LKPP



**Kapasitas  
Produksi IF  
Vendor listed  
performance  
dll**



Server Aplikasi E-Monev



Server e-Catalog Khusus Kemenkes  
: Obat dan Alkes

**Terima Kasih**